

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kini dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Ekstrak etanol kulit buah jeruk nipis dapat diformulasikan sebagai krim deodoran.
- 5.1.2 Formulasi deodoran krim ekstrak kulit buah jeruk nipis menghasilkan krim yang baik berdasarkan hasil uji fisiknya, dimana ketiga formula diperoleh hasil yang memenuhi syarat pada uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH, uji viskositas, uji daya sebar dan uji daya lekat.
- 5.1.3 Krim deodoran ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) memiliki aktivitas sebagai antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dengan hasil yang didapat pada formula I dengan konsentrasi uji sebesar 4,16% menghasilkan zona hambat 22,33 mm, pada formula II dengan konsentrasi uji 8,33% menghasilkan zona hambat 28,1 mm dan formula III dengan konsentrasi uji 16,6% dapat menghasilkan zona bening 29,9 mm dengan kriteria sangat kuat.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memformulasikan ekstrak kulit buah jeruk nipis menjadi deodoran dengan bentuk sediaan berbeda, diharapkan dapat memformulasikan ekstrak kulit buah jeruk nipis menjadi sediaan dengan penggunaan yang berbeda, dapat melakukan uji aktivitas antibakteri terhadap bakteri selain *Pseudomonas aeruginosa* seperti *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus* sebagai perbandingan untuk hasil aktivitas antibakteri. Selain itu apabila peneliti selanjutnya ingin melanjutkan penelitian menggunakan ekstrak kulit buah jeruk nipis dapat dimulai dari konsentrasi sampel 12,5% karena pada konsentrasi tersebut pada sediaan krim deodorant dapat menghambat pertumbuhan bakteri.